

# **APLIKASI PENDISTRIBUSIAN DANA PIP (PROGRAM INDONESIA PINTAR) BERBASIS WEB PADA SEKOLAH DASAR NEGERI DI KOTA BANJARBARU**

**Mia Nur Budiono<sup>1</sup>, H.M. Muflih<sup>2</sup>, M. Rais Wathani<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Teknik Informatika, 55201, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Muhammad Arsyad Al Banjari, NPM 18630363

<sup>2</sup>Program Studi Teknik Informatika, 55201, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Muhammad Arsyad Al Banjari, NIDN 0013097501

<sup>3</sup>Program Studi Teknik Informatika, 55201, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Muhammad Arsyad Al Banjari, NIDN 1131108401

E-mail: mianurbudionoxiapkb@gmail.com

## **ABSTRAK**

Dinas Pendidikan Kota Banjarbaru membina 69 Sekolah Dasar Negeri (SDN) yang tersebar di 5 Kecamatan. Sekolah Dasar Negeri (SDN) merupakan lembaga yang bergerak di bidang pendidikan dan diselenggarakan secara formal yang berlangsung selama 6 tahun.

Dalam upaya mendukung program wajib belajar, maka pelayanan terbaik akan diberikan oleh sekolah, terkait pelayanan pembiayaan pendidikan, pemerintah membuat program pendidikan PIP (Program Indonesia Pintar). Bantuan ini diberikan oleh pemerintah dalam bentuk sejumlah uang tunai pada usia sekolah (6 – 21 Tahun) yang berasal dari keluarga tidak mampu sesuai kriteria yang telah ditetapkan.

Dalam pendistribusian bantuan PIP di SD terdapat beberapa kendala seperti orang tua siswa langsung datang ke sekolah untuk bertanya tentang status kelayakan penerima PIP yang membuat tata usaha harus cepat memberikan informasi dengan jelas, pengumpulan fotokopi bukti pencairan dana PIP beresiko tercecer atau hilang, penggunaan dana bantuan yang masih belum tepat sasaran dan pembuatan laporan pencairan yang tidak efektif, karena memerlukan beberapa *file* dibuka secara bersamaan.

Oleh karena itu, diperlukan aplikasi yang memuat data siswa penerima PIP, data siswa usul PIP, status dana cair atau belum, laporan pencairan dana dan laporan penggunaan dana. Aplikasi yang dapat memuat beberapa informasi, sehingga memudahkan kinerja tata usaha dalam melakukan pencarian data, pembuatan laporan pencairan, dan penyimpanan bukti pencairan secara elektronik.

***Kata Kunci*** : PIP; Pendistribusian; Aplikasi.

---

## **ABSTRACT**

The Banjarbaru City Education Office supervises 69 State Elementary Schools spread across 5 Districts. State Elementary School is an institution engaged in the field of education and is held formally for 6 years.

In an effort to support the compulsory education program, the best service will be provided by schools, related to education financing services, the government created the PIP (Smart Indonesia Program) education program. This assistance is provided by the government in the form of an amount of cash at school age (6-21 years) originating from underprivileged families according to predetermined criteria.

In the distribution of PIP assistance in elementary schools, there were several obstacles, such as students' parents coming directly to the school to inquire about the eligibility status of PIP recipients, which required administration to quickly provide clear information, collecting photocopies of evidence of disbursement of PIP funds was at risk of being scattered or lost, the use of aid funds that were still not right on target and making disbursement reports ineffective, because it requires several files to be opened simultaneously.

Therefore, an application is needed that contains PIP recipient student data, student data on PIP proposals, status of liquid funds or not, reports on disbursement of funds and reports on the use of funds. An application that can contain some information, thus facilitating administrative performance in conducting data searches, making disbursement reports, and storing evidence of disbursements electronically.

***Keywords*** : PIP; Distribution; Application.

2. Sistem ini dapat meminimalisir resiko kehilangan bukti pencairan dana PIP, karena sistem ini dapat menyimpan file secara digital/elektronik, sehingga jika dilakukan pencarian bukti penyaluran dana, dapat ditemukan dengan cepat.
3. Pembuatan laporan pencairan menjadi efektif, karena sudah dikelola dalam satu aplikasi. Sehingga tidak perlu membuka beberapa file dan informasi yang dimasukkan pun tidak sebanyak sebelumnya, karena apabila dimasukkan satu nomor induk, otomatis identitas siswa terlihat.
4. Orang tua yang memohon bantuan, dapat diseleksi secara otomatis, sehingga terhindar dari pemberian bantuan yang salah sasaran.
5. Dinas Pendidikan dapat mengetahui ketepatan target penggunaan dana bantuan PIP.

#### 4.2. Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang diberikan, yaitu :

1. Saat penyaluran bantuan dikonfirmasi agar dapat mengirim sms ke penerima bantuan.
2. Sistem ini merupakan sistem prototype yang hanya memberikan satu contoh sekolah, diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat mengembangkan menu admin Disdik agar mampu menampung data lebih dari satu sekolah.
3. Program bantuan diharapkan tidak hanya Program Indonesia Pintar, dapat juga ditambahkan dengan program bantuan siswa yatim-piatu dan program bantuan lainnya.

#### 5. REFERENSI

- Andrew Kurniawan, d. (2018). *Sistem Penunjang Keputusan Penentuan (SPK) Bantuan Dana Pembangunan Rumah Tidak Layak Huni dengan Metode MFEP*. Teknoif.
- Elfida, M. (2015). *Perancangan Antarmuka Sistem Informasi*. Al-Khawarizmi: Journal of Computer Science.
- Enjelina, S. (2016). *Perancangan Aplikasi Berbasis Web Interaktif*. Sistem Multimedia Telkom University.
- Fikri, N. (2019). *Aplikasi Berbasis Web Untuk Pendataan Masuk Dan Keluar*. Jurnal Ilmu Teknik dan Komputer, 3.
- Frisdayanti, A. (2019). *Peranan Brainware dalam Sistem Informasi Manajemen*. Ekonomi dan Manajemen Sistem Informasi, 3.
- Insan, M. (2018). *Sistem Informasi Penerima Bantuan Sosial (BANSOS) untuk Tempat Ibadah*. Ekonomi dan Bisnis Islam, 7.
- Jogiyanto. (2005). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Karmila. (2018). *Rancang Bangun Sistem Informasi Pengelolaan Data Bantuan Miskin Berbasis Web Pada Desa Taraweang Kabupaten Pangkep*. Makassar: Universitas Negeri Alauddin.
- Kemenag. (2017). *Petunjuk Program Indonesia Pintar*.
- Masykur, F. (2015). *Sistem Administrasi Pengelolaan Arsip Surat Masuk Dan Surat Keluar Berbasis Web*. IJNS, 1-7.
- Nurmayanti. (2018). *Penerapan Sistem Pengolahan Data Penerima Bantuan Dana Program Keluarga Harapan Pada Dinas Sosial Kabupaten Way Kanan Berbasis Web*. Jurnal Informasi dan Komputer.
- Petunjuk Teknis Program Indonesia Pintar*. (2018). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Romanti. (2021, Januari 12). *Mengenal Lebih Jauh Program Indonesia Pintar (PIP)*. Retrieved from Itjen Kemendikbud: <https://itjen.kemdikbud.go.id/public/post/detail/mengenal-lebih-jauh-program-indonesia-pintar-pip>
- Setiyowati, S. (2021). *Perancangan Basis Data*. Semarang: Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Dian Nuswantoro Semarang.
- Sidh, R. (2013). *Peranan Brainware dalam Sistem Informasi Manajemen*. Computech & Bisnis, 3.
- Susanto. (2004). *Sistem Informasi Manajemen Konsep dan Pengembangannya*. Bandung: Lingga Jaya.
- Sutanta, E. (2003). *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sutarbi, T. (2013). *Pengertian Sistem*. 2.
- Wahyono, T. (2004). *Sistem Informasi (Konsep Dasar, Analisis Desain dan Implementasi)*. Graha Ilmu.